

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peran Perum Bulog Divisi Regional Sumbar dalam stabilisasi harga di tingkat produsen dan konsumen pada wilayah kerjanya dapat diambil kesimpulan:

1. Kegiatan pengadaan dan penyaluran beras oleh Perum Bulog Divisi Regional Sumbar merupakan fungsi-fungsi operasional yang dilakukan dalam mengendalikan harga di tingkat produsen dan konsumen. Mekanisme pengadaan dan penyaluran beras oleh Perum Bulog Divisi Regional Sumbar pada tahun 2014 dan 2015 sudah sesuai dengan pedoman umum dan standar operasional prosedur pada tahun anggaran yang bersangkutan.
2. Hasil analisis menunjukkan rata-rata harga gabah dan beras di tingkat produsen pada tahun 2014 dan 2015 di Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan selalu berada di atas harga dasar sehingga dapat distabilkan oleh Perum Bulog Divisi Regional Sumbar. Namun untuk rata-rata harga beras kualitas premium dan medium di tingkat konsumen pada tahun 2014 dan 2015 di Kota Padang juga berada di atas harga maksimum sehingga belum dapat distabilkan oleh Perum Bulog Divisi Regional Sumbar.
3. Faktor pendukung Perum Bulog Divisi Regional Sumbar dalam stabilisasi harga gabah dan beras di tingkat produsen adalah adanya instansi terkait yang membantu dalam pelaksanaan pengadaan, mitra dan satgas ADA DN, dana yang cukup, gudang-gudang penyimpanan yang tersedia dan kualitas beras yang memenuhi persyaratan. Faktor penghambat dalam stabilisasi harga gabah dan beras di tingkat produsen adalah harga pembelian pemerintah yang ditetapkan terlalu kaku dan tidak mengikuti perkembangan pasar serta sedikitnya jumlah produksi beras medium yang dapat diserap oleh Perum Bulog. Untuk faktor pendukung Perum Bulog Divisi Regional Sumbar dalam mengendalikan harga beras di tingkat konsumen adalah cukupnya beras yang akan disalurkan kepada konsumen dan peran pemerintah sebagai pemantau harga beras konsumen. Faktor penghambat pengendalian harga beras di

tingkat konsumen adalah jenis beras yang mampu disalurkan Perum Bulog masih berkualitas medium dan adanya pihak yang masih melakukan penimbunan beras serta gangguan akibat bencana alam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Mekanisme selama ini sudah cukup bagus dan efektif namun perlu penyempurnaan pelaksanaan di lapangan sesuai dengan kondisi lingkungan serta memaksimalkan peran Mitra Kerja dan Satgas dalam penyerapan ADA DN.
2. Kualitas beras yang disalurkan kepada konsumen pada saat operasi pasar sebaiknya disesuaikan dengan kualitas beras yang mengalami kenaikan harga. Apabila harga beras yang naik pada saat terjadi lonjakan harga merupakan beras kualitas premium, maka beras yang disalurkan seharusnya beras kualitas premium juga. Dengan kata lain, ada baiknya Perum Bulog Divisi Regional Sumbar juga melakukan pengadaan untuk beras kualitas premium guna memaksimalkan pengendalian harga beras di tingkat konsumen.
3. Harga pembelian pemerintah yang ditetapkan sebaiknya lebih mengikuti kepada perkembangan harga pasar atau diberikan insentif/penambahan harga agar petani yang biasa menjual berasnya kepada pedagang lain dengan harga yang lebih tinggi mau bekerja sama dengan Perum Bulog apabila harga yang ditawarkan oleh Perum Bulog tidak terlalu rendah dari harga yang beredar di pasaran agar mendukung Perum Bulog dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.